**ABSTRAK**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN,SIKAP DAN PERILAKU DENGAN POLA MAKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS PADA SISWA MAS MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA**

Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep1., Supriandi, SST.,M.Kes2., Khairunissa3

Email : anissaamb07@gmail.com

**Latar belakang**: Pada tahun 2014, 8,5% orang dewasa berusia 18 tahun ke atas menderita diabetes. Pada tahun 2019, diabetes menjadi penyebab langsung dari 1,5 juta kematian dan 48% dari seluruh kematian akibat diabetes terjadi sebelum usia 70 tahun. 460.000 kematian akibat penyakit ginjal lainnya disebabkan oleh diabetes, dan peningkatan glukosa darah menyebabkan sekitar 20% kematian kardiovaskular. WHO memprediksi bahwa adanya peningkatan jumlah penyandang Diabetes Melitus yang menjadi salah satu ancaman kesehatan global. Hasil prediksi WHO pada Tahun 2015 terdapat 415 juta orang dewasa usia 20-79 tahun dengan Diabetes. Kenaikan 4 kali lipat pada Tahun 2040 yang diperkirakan jumlah penyandang Diabetes Melitus sebanyak 642 juta.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan setiap aspek pengetahuan,sikap dan perilaku dengan pola makan sebagai faktor risiko Diabetes Melitus pada siswa MAS Muslimat NU Palangka Raya.

**Metode Penelitian**: Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian pada penelitian ini adalah potong lintang atau *cross sectional* . Pengambilan sampel dilakukan dengan stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

**Hasil :** Dari Hasil uji analisis multivariat diketahui bahwa variabel jenis kelamin memiliki *p-value 0,092*, pengetahuan memiliki *p-value 0,033*, sikap memiliki *p-value 0,045*, dan perilaku memiliki p-value 0,040. Dari hasil analisis didapatkan OR (*Odds Ratio)* dari variabel sikap yaitu 3,5 yang artinya dimana sikap memiliki hubungan yang bermakna terhadap pola makan, yaitu dimana sikap yang baik dengan pola makan yang baik 3,5 kali lebih berisiko sebagai faktor risiko dianeyes melitus. Hasil uji multivariat variabel jenis kelamin, pengetahuan dan perilaku meskipun secara bersama-sama berhubungan terhadap pola makan sebagai faktor risiko diabetes melitus, namun secara statistik sikap merupakan yang paling berpengaruh atau paling dominan terhadap pola makan sebagai faktor risiko diabetes melitus.

**Kesimpulan:** Dari hasil analisis Sikap seseorang mencakup tingkatan sikap baik, cukup, maupun kurang dalam pola makan nya berpengaruh terhadap risiko diabetes melitus. Dalam penelitian ini, hasil akhir uji multivariat menunjukkan sikap memiliki nilai OR 3,5 dimana yang berarti sikap lebih dominan dibanding variabel lainnya dakam memengaruhi pola makan

**Saran:** Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan menambah wawasan mengenai faktor risiko diabetes selain keturunan. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel dari kota atau tempat lain agar dapat dibandingkandengan penlitian ini.

.